

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Usaha Sapi Potong pada Kelompok Wanita Tani Mama Ceria di Kabupaten Padang Pariaman*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong pada Kelompok Tani Wanita Mama Ceria sebagian besar telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46 Tahun 2015. Aspek betina dan pejantan dan aspek pencegahan serta pengobatan penyakit seluruhnya berada pada kategori sesuai dengan persentase kesesuaian masing-masing sebesar 100%. Aspek kandang dan tata laksana pemeliharaan juga berada pada kategori sesuai, meskipun masih ditemukan beberapa indikator yang tidak sesuai, seperti keterbatasan luasan kandang, keberadaan kandang isolasi, serta pengelolaan induk bunting menjelang melahirkan. Aspek pakan memiliki tingkat kesesuaian terendah, Rendahnya tingkat kesesuaian aspek pakan (59,99%) disebabkan oleh belum optimalnya penerapan manajemen nutrisi oleh peternak, terutama dalam hal kecukupan jumlah dan mutu pakan, penyesuaian pakan berdasarkan umur dan status fisiologis ternak, serta pemberian pakan berkualitas pada induk bunting. Meskipun beberapa indikator telah terpenuhi, seperti keamanan pakan dan pemberian hijauan pada pedet, namun ketidaksesuaian pada sebagian besar indikator menyebabkan nilai rata-rata aspek pakan menjadi yang terendah..
2. Berdasarkan analisis aspek pendapatan, usaha sapi potong yang dijalankan oleh Kelompok Tani Wanita Mama Ceria memberikan pendapatan positif.

Total penerimaan usaha sebesar Rp 169.700.000 per tahun dengan total biaya produksi sebesar Rp 160.204.300 per tahun, sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 9.495.700 per tahun atau rata-rata Rp 791.308 per bulan. Nilai Revenue Cost Ratio (R/C) sebesar 1,06 yang menunjukkan bahwa usaha sapi potong pada Kelompok Tani Wanita Mama Ceria layak secara ekonomi dan dapat dilanjutkan karena nilai R/C lebih besar dari satu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Wanita Mama Ceria disarankan untuk memperbaiki aspek teknis yang belum sesuai, khususnya pada aspek pakan, dengan meningkatkan kecukupan dan mutu pakan serta penyesuaian pemberian pakan berdasarkan umur dan status fisiologis ternak.
2. Perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana kandang, terutama pada indikator yang masih tidak sesuai, seperti luasan kandang, sistem drainase, serta penyediaan kandang isolasi dan kandang beranak, agar pemeliharaan ternak dapat dilakukan sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan.
3. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pembinaan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan, terutama dalam manajemen pakan, tata laksana pemeliharaan, serta pencatatan usaha guna meningkatkan efisiensi dan pendapatan peternak.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor teknis yang belum sesuai serta dampaknya terhadap produktivitas dan pendapatan usaha sapi potong.

